

PERAN PT. INDONESIA PRATAMA DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA UMAQ DIAN DI KECAMATAN TABANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Noldi¹

Abstrak

Noldi, 2015. Peran PT. Indonesia Pratama Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Umaq Dian Di Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara. Dibawah bimbingan Bapak Dr.Erwin Resmawan, M.Si dan Ibu Dr.Rita Kala Linggi, M.Si. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran dan kontribusi dari perusahaan PT. Indonesia Pratama dalam pembangunan masyarakat Desa Umaq Dian, Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Dengan fokus penelitian meliputi peran perusahaan PT. Indonesia Pratama di bidang pendidikan, kesehatan dan pertanian pada Desa Umaq Dian Kecamatan Tabang. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi ke lokasi penelitian dan studi pustaka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan data modul interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2007), serta reduksi data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dereduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal – hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah direduksi, data disajikan untuk dianalisis, selanjutnya ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perusahaan dalam membangun desa Umaq Dian sebelumnya sudah diterapkan dalam bidang pendidikan, perusahaan mengadakan perbaikan pembangunan Sekolah Dasar, pengadaan sarana belajar seperti bangku dan peralatan menulis. paket beasiswa bagi 34 siswa sekolah dasar yang tidak mampu dan bagi siswa yang berprestasi, serta 5 bagi guru dalam rangka melanjutkan pendidikan ke jenjang S1. Bidang kesehatan program bantuan kesehatan yaitu peningkatan kesehatan Program PERGIZI, yaitu program bantuan dalam hal pemeriksaan gizi balita, dan anak yang kekurangan gizi. Serta peran di bidang pertanian, perusahaan mengadakan peralatan mesin rumput, pengadaan racun rumput, dan pengadaan sarana dan alat bercocok tanam bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Pembangunan, masyarakat, PT. Indonesia Pratama, desa Umaq Dian*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: noldinoldi19@gmail.com

Pendahuluan

Industrialisasi merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa. Perkembangan industri memang membawa akibat-akibat positif bagi kehidupan manusia, hakekat perkembangan industri akan selalu berarti bagi perkembangan peradaban manusia, dan lebih terlebih lagi perkembangan industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Disisi lain perkembangan pembangunan dibidang pertambangan batu bara juga terdapat akibat-akibat yang negatif maupun positif, berbagai dampak muncul sebagai akibat dari perkembangan industri di bidang pertambangan batu bara itu diantaranya dampak kehidupan sosial dan ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berpikir, lapangan kerja, dan pendapatan masyarakat, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri di bidang batu bara tersebut. Oleh karena itu aktifitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya.

Keberadaan perusahaan tambang batu bara di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dari partisipasi dalam peningkatan, pengembangan, pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pembangunan dalam daerah tersebut.

PT. Indonesia Pratama yang beroperasi di bidang tambang batu bara mempunyai tanggung jawab sosial berupa program CSR. CSR tersebut harus dilaksanakan serta disalurkan kepada masyarakat dengan sebaik –baiknya.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Peran

Pemasaran Kamus bahasa Indonesia (2001:585) menyebutkan bahwa peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, jadi peran adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan yang diharapkan. peran menurut beberapa tokoh berbeda pendapatnya

Pengertian Pembangunan

Menurut Soekanto (2002:473) pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan dan dikehendaki. Dari pendapat ini dikemukakan bahwa pembangunan dari segi proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, karena yang menginginkan perubahan itu

sendiri adalah masyarakat sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia

Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Koentjaraningrat (2009:115) semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan

Pembangunan Masyarakat

Menurut Rogers (2012:13) pembangunan masyarakat adalah suatu proses perubahan sosial masyarakat dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Pembangunan Masyarakat Desa

Pembangunan masyarakat desa adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mencapai masyarakat desa yang di cita-citakan guna mencapai masyarakat sejahtera (*perubahan pola hidup dan pola tingkah laku dari berfikir tradisonal menjadi masyarakat yang modern*). Desa merupakan daerah otonom berdasarkan adat istiadat dan kearifan local.

Pembangunan di Bidang Ekonomi

Pengertian ekonomi oleh Samuelson A. Paul dalam Todaro, (2002:33). Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat, dimana ilmu ekonomi merupakan sebuah ilmu kajian yang membahas dan mempelajari tentang ekonomi itu sendiri

Pembangunan di bidang Kesehatan

Pengertian kesehatan masyarakat menurut Winslow (1920:121) dalam Usman mengatakan (2006 : 172) bahwa kesehatan masyarakat (*Public Health*) adalah ilmu seni : mencegah penyakit, memperpanjang hidup. dan meningkatkan kesehatan melalui “ Usaha- usaha penerapan pengertian ilmu kesehatan kepada masyarakat antara lain sebagai berikut : (1). Pemberantasan penyakit, baik menular maupun tidak menular. (2). Memperbaiki sanitasi lingkungan, (3). Perbaikan lingkungan permukiman , (4). Pemberantasan Vektor, (5). Pendidikan (

penyuluhan) kesehatan masyarakat. (6). Pelayanan kesehatan ibu dan anak, (7). Pembinaan gizi masyarakat, (8). Pengawasan sanitasi tempat – tempat umum. (9). Penawasan obat dan makanan, dan (10) pembinaan peran serta masyarakat melalui sosialisasi kesehatan.

Pembangunan di bidang Pendidikan

Definisi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (tahun 1889- 1959) dalam Dimas (2002:16) Menurut Bapak Pendidikan Nasional Indonesia ini pendidikan adalah “pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak – anak selaras dengan masyarakatnya”.

Maka pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa depan yang akan datang.

Pengertian Desa

Menurut kamus bahasa Indonesia desa adalah istilah sastra lama yang berarti tempat, tanah atau daerah, desa juga mengandung arti sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan. Apabila dilihat dari segi geografi desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiologi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain.

Teori CSR

Menurut Kasali (2013:34) *Corporate Social Responsibility* atau (CSR) adalah *Community Development* atau kegiatan yang berbasis tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat setempat. Secara teori CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdernya*, terutama komonitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Batasan dalam *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) menurut *The World Business Council For sustainable Development* (2002) yaitu CSR sebagai wadah komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan dan perwakilan mereka, keluarga mereka, komonitas lokal dan masyarakat luas, dengan tujuan untuk

meningkatkan kualitas hidup yang baik serta meningkatkan kekuatan bisnis dan pembangunan masyarakat seutuhnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif: Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini berusaha memberi gambaran atau penegasan suatu konsep, situasi atau kejadian, secara sistematis. Kemudian, menganalisis dan menyajikan fakta secara akurat dan sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Fokus Penelitian

1. Peran PT. Pratama Indonesia dalam pembangunan masyarakat Desa Umaq Dian, meliputi bidang-bidang sebagai berikut:
 - 1) Bidang pendidikan
 - a. Perbaikan sarana sekolah
 - b. Pengadaan beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan bagi siswa berprestasi
 - 2) Bidang Kesehatan
 - a. Pengadaan sarana kesehatan
 - b. Pengadaan obat-obatan di posyandu desa
 - c. Pengadaan gizi untuk balita
 - 3) Bidang pertanian
 - a. Pengadaan mesin rumput,
 - b. Pengadaan racun rumput, dan
 - c. Pengadaan sarana dan alat bercocok tanam bagi masyarakat setempat
2. Kendala PT. Indonesia Pratama dalam pembangunan masyarakat Desa Umaq Dian meliputi :
 - 1) Kendala Infrastruktur
 - 2) Kendala masyarakat

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Umaq Dian Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara dimana pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja, karena PT. Indonesia Pratama saat ini beroperasi di dalam wilayah Desa Umaq Dian. selanjutnya peneliti ingin melihat dan mengetahui secara langsung kondisi permasalahan yang terjadi di Desa stempat pasca beroperasinya Perusahaan PT. Indonesia Pratama.

Teknik pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Observasi

- b. Wawancara
- c. Penelitian dokumen

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran PT. Indonesia Pratama dilihat dari CSR PT. Indonesia Pratama di Desa Umaq Dian sebenarnya hanya salah satu contoh dari berbagai kegiatan CSR atau tanggung jawab perusahaan. Karena dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ditegaskan bahwa setiap perusahaan yang bergerak di bidang ekstraksi sumber daya alam wajib melaksanakan kegiatan CSR. pilihan utama dalam program CSR yaitu: CSR dalam bidang Pendidikan, CSR dalam bidang kesehatan dan CSR dalam bidang pertanian. Untuk lebih jelasnya tentang hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Peran CSR dalam bidang Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat, karena pendidikan memiliki makna, secara sederhana dengan pendidikan berarti manusia memiliki usaha untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. Sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Keberadaan perusahaan PT. Indonesia Pratama bisa menjadi salah satu potensi yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa, khususnya desa Umaq Dian. Dana CSR perusahaan yang wajib dialokasikan untuk pembangunan masyarakat desa bisa menjadi kekuatan yang cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembangunan desa menjadi lebih baik serta peningkatan mutu pendidikan. PT. Indonesia Pratama dengan program CSR telah mengupayakan bantuan di bidang pendidikan, terdapat beberapa bantuan yang sudah direalisasi seperti: menyediakan sarana peralatan sekolah untuk SD berupa bangku dan meja, papan tulis, mengadakan perbaikan pembangunan sekolah dan jalan di sekitar lokasi sekolah, juga bantuan beasiswa bagi siswa yang tidak mampu maupun bagi siswa yang berprestasi.

Pada tahun 2013 PT. Indonesia Pratama telah memberikan beasiswa kepada 35 siswa SD yang besar berasal dari golongan yang tidak mampu, dan sebagian lainnya siswa yang berprestasi. Selain itu terdapat juga 5 guru yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.

Rincian Program Bantuan CSR dalam Bidang Pendidikan

No	Nama Guru	Program Studi	Keterangan
1	Susan Jau	FKIP Jurusan Ekonomi	Lulus 2010
2	Fatmawati	FKIP Jurusan Ekonomi	Lulus 2010
3	Lidia Iban	FKIP Jurusan PKN	Lulus 2011
4	Mariati	FKIP Jurusan Bahasa Indonesia	Lulus 2011
5	Ripka	FKIP Jurusan Matematika	Lulus 2010

Sumber : Hasil Penelitian 2015

Selain bantuan beasiswa juga perbaikan sarana dan prasarana seperti bangunan sekolah dan jalan di area lingkungan sekolah. Untuk lebih jelasnya bantuan CSR dalam bidang pendidikan dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

Rincian Program Bantuan CSR dalam Bidang Pendidikan

No	Uraian CSR Bidang Pendidikan	Jumlah penerima	Jumlah Bantuan
1	Beasiswa:		
	a. Siswa SD	34	Rp. 85.000.000
	b. Guru SD	5	Rp. 100.000.000
2	Perbaikan sarana sekolah		
	a. Pengadaan bangku sekolah	-	20/set
	b. Papan tulis	-	3
3	Perbaikan jalan disekitar sekolah	-	(50 m x 4m)

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan uraian tabel 2 di atas, dapat dijabarkan bahwa bantuan pengadaan bangku sekolah dan papan tulis diberikan oleh pihak perusahaan secara langsung kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah SD 01 Desa Umaq Dian pada tahun 2014 yang dilaksanakan di Sekolah dan disaksikan siswa sekolah.

Bantuan berupa perbaikan jalan juga telah dilakukan perusahaan yaitu pengecoran jalan dengan panjang jalan +50 m dan lebar jalan 4 meter, sehingga kerusakan jalan, seperti jalan berlobang tertutupi dengan adanya pengecoran jalan tersebut, kegiatan pengecoran jalan dilakukan pihak perusahaan bersama warga setempat telah diselenggarakan pada Tahun 2014.

2. Peran CSR dalam bidang Kesehatan

Perusahaan tambang batu bara perlu memiliki peran dan program kemitraan, pembinaan kesehatan dan pengelolaan lingkungan, program CSR pemberdayaan masyarakat melalui program kesehatan menjadi sangat penting, karena perusahaan dalam mengelola tambang, tentunya merubah komponen lahan sehingga secara tidak langsung menimbulkan dampak lingkungan yang rusak, dan hal ini tentunya dapat mengakibatkan kesehatan masyarakat di desa juga ikut terganggu, salah salah satu upaya perusahaan dalam program bantuan kesehatan di desa dengan memberikan bantuan baik dari segi peralatan, obat, dan pengadaan tenaga kesehatan. PT. Indonesia Pratama mengadakan Program peningkatan kesehatan melalui program PERGIZI (Peranan Gizi) yaitu suatu program bentukan PT. Indonesia Pratama dengan bertujuan untuk meningkatkan gizi balita, pelaksanaan program PERGIZI dilakukan dengan melakukan penjangangan anak gizi buruk dan program tersebut diselenggarakan di posyandu Desa Umaq Dian dengan mendatangkan bantuan klinik dari perusahaan dibantu warga

setempat, program tersebut diselenggarakan selama 2 (dua) hari. Program tersebut hanya sekali diselenggarakan yaitu pada Nopember 2014.

Bantuan lain di bidang kesehatan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat Desa Umaq Dian yaitu pengadaan alat-alat kesehatan, seperti alat timbang bayi dan anak, obat-obatan, alat tensi darah, peralatan suntik, bantuan pelaralatan tersebut diselenggarakan pada September 2014 dan diterima secara langsung oleh pihak pengurus posyandu. Selain itu juga mengadakan perbaikan posyandu seperti penggantian atap seng yang rusak, penggantian dinding yang lapuk, pengecatan dinding, kegiatan perbaikan posyandu dilakukan pada Maret 2015, bantuan bahan dari pihak perusahaan dan pengerjaan perbaikan dilakukan oleh warga desa Umaq Dian. Berikut rincian bantuan dalam tabel 3 berikut:

Rincian Program Bantuan CSR dalam Bidang Kesehatan tahun 2014-2015

No	Uraian CSR Bidang Kesehatan	Jumlah penerima	Jumlah Bantuan
1	Program PERGIZI:		
	a. Anak balita	14	14
	c. Anak kurang gizi	6	6
2	Pengadaan pelalatan kesehatan di posyandu	2	20
3	Perbaikan sarana posyandu	-	-

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

3. Peran CSR dalam bidang Pertanian

Aktivitas perusahaan dalam pemberdayaan petani telah dikembangkan pihak perusahaan pengadaan mesin rumput, pengadaan racun rumput, dan pengadaan sarana dan alat bercocok tanam bagi masyarakat setempat.

Selain sarana pertanian pihak perusahaan PT. Indonesia Pratama juga mengadakan program pengembangan bagi para petani seperti penyuluhan pertanian tentang penggunaan alat pemotong rumput secara aman, serta penggunaan racun rumput. Penyuluhan ini dihadiri pihak perusahaan yang diwakili oleh CSR Officer dan 20 petani dari Desa Umaq Dian. Penyuluhan telah diselenggarakan di balai Pertemuan desa tepatnya pada Oktober 2014. Sehubungan dengan bantuan CSR dalam bidang pertanian

Rincian Program Bantuan CSR dalam Bidang Pertanian tahun 2014-2015

No	Uraian CSR Bidang Pertanian	Jumlah	Jumlah Penerima
1	Peralatan pertanian		
	1) Mesin pemotong rumput	3 buah	-
	2) Racun rumput	5 dus	-
	3) Cangkul	20 buah	20 orang
	4) Arit	20 buah	20 orang

2	5) Mesin penyiram tanaman Pemberdayaan para petani dengan memberikan pengetahuan tentang bercocok tanam	6 20	6 orang 20 orang
---	--	---------	---------------------

Sumber : Hasil wawancara

Kesimpulan

CSR merupakan bagian dari kehumasan Perusahaan, salah satu tujuan dari kegiatan CSR adalah pembentukan citra perusahaan di mata *public* eksternalnya. Dalam implementasi ini peran CSR sangat penting baik secara internal maupun eksternal, dalam konteks pembentukan citra perusahaan disemua bidang. Dapat dikatakan CSR terlibat di dalamnya sejak *fact finding, planning, communicating, hingga evaluation*, jadi ketika membicarakan CSR dalam sebuah perusahaan, dimana CSR merupakan bagian dari *community relations*.

Penerapan CSR di Indonesia secara umum sudah mulai menunjukan kemajuan. Hal ini terlihat dari mulai banyaknya perusahaan yang sadar dan melaksanakan CSR, meskipun dengan bentuk yang berbeda-beda. Organisasi dan para *stakeholders* makin menyadari akan kebutuhan dan keuntungan yang dihasilkan dari perilaku tanggung jawab sosial. Objektif dari perilaku tanggung jawab sosial berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Trend yang mulai dikembangkan terkait pelaksanaan CSR saat ini di Indonesia adalah program dalam bidang sosial terutama pada program pengentas kemiskinan. Hal ini didukung oleh pemerintah yang ingin program pengentasan kemiskinan bukan saja milik sektor pemerintah atau swasta. Tetapi ini menjadi gerakan nasional yang dijalankan bersama antar pemerintah dan swasta.

Performa organisasi yang berkaitan dengan masyarakat dimana ia beroperasi dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan menjadi bagian yang penting dalam mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan kemampuan organisasi dalam menjalankan kelangsungan operasi yang efektif. Sehingga dapat dikatakan kegiatan tanggung jawab sosial turut mempengaruhi pada penilaian reputasi suatu organisasi. Seperti yang dikatakan Argenti, (2009:105) “bahwa pertambahan secara signifikan terhadap reputasi korporasi adalah gagasan dari sebuah *corporate responsibility*, yang mana ini adalah kewajiban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial untuk publik dan lingkungannya yang lebih besar”.

Dalam hal ini peneliti tertarik pada perusahaan pertambangan batubara PT Indonesia Pratama sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang telah berdiri sejak 1981. PT. Indonesia Pratama merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan CSR. Mereka menyadari arti penting pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sehingga secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program pembangunan khususnya pembangunan masyarakat Desa, perlunya pelaksanaan CSR di desa, karena desa merupakan ujung tombak pemerintahan, sekaligus garda terdepan

dari pembangunan. Masyarakat di desa juga menginginkan pembangunan, masyarakat di desa juga patut merasakan pembangunan, sehingga sangat perlu pemberdayaan yang layak demi kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Menurut Suhendra (2006:74) pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif, dengan keterlibatan semua potensi”. Sedangkan, menurut Ibrahim (2002:2) bahwa masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, secara sadar merupakan kesatuan, dan membentuk sistem hidup bersama”. Sehingga menurut Suhendra (2006:75) bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi pada mulanya yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat”.

Pemberdayaan masyarakat penting untuk melibatkan dimensi kultural dan mendayagunakan peran modal sosial yang tumbuh di tengah masyarakat dalam mempercepat dan mengoptimalkan hasil dari proses pemberdayaan. Modal sosial yang berisikan saling percaya, tolong menolong, norma sosial dan nilai-nilai etis merupakan pondasi penopang yang akan menentukan perkembangan dan keberlanjutan beragam kegiatan (Tampubolon dkk, 2006).

Kondisi unit kerja perusahaan yang melaksanakan pemberdayaan, belum baik dan kualitas kegiatan pemberdayaan belum baik, bersifat temporer dalam merespon masyarakat yang mengharap bantuan langsung sedangkan peran pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat dalam kegiatan belum optimal (Ujud, 2006). Pemberdayaan masyarakat yang berorientasi jangka panjang mempunyai strategi yang efektif dan melibatkan partisipasi semua pemangku kepentingan kegiatan CSR (Sumodiningrat, 2007).

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat dari PT. Indonesia Pratama khususnya kepada masyarakat desa Umaq Dian, maka secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam upaya pembangunan di desa Umaq Dian, yaitu pembangunan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan dalam bidang pertanian. Adanya pemberdayaan melalui CSR maka, sasaran pembangunan masyarakat sedikitnya terealisasi, karena tujuan pembangunan masyarakat desa adalah untuk menciptakan kondisi-kondisi tumbuhnya suatu masyarakat di desa yang berkembang secara swadaya dalam masyarakat dan dalam hal ini, adalah masyarakat miskin sehingga masyarakat mampu menetralsisir belenggu-belenggu sosial yang dapat menahan laju perkembangan masyarakat (adaptasi, tradisi, kebiasaan, cara dan sikap hidup yang dapat menjadi hambatan pembangunan).

Tercapainya pembangunan masyarakat secara tidak langsung menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri, Peningkatan tarap hidup masyarakat, diusahakan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan dan peningkatan swadaya masyarakat. dan juga sebagai usaha menggerakkan partisipasi masyarakat. Antara partisipasi masyarakat dengan kemampuannya berkembang secara mandiri, terhadap hubungan yang erat sekali, ibarat dua sisi mata uang tidak dapat

dipisahkan tetapi dapat dibedakan. Masyarakat yang berkemampuan demikian biasa membangun dengan atau tanpa partisipasi vertikal dari pihak lain. Ndrana (1989:170) berpendapat bahwa sasaran adalah pembangunan masyarakat yang fokus pada perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat miskin secara langsung, pembangkitan partisipasi masyarakat dan menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri tidak berdiri sendiri melainkan diusahakan agar satu berkaiyan dengan yang lainnya sehingga ketiganya sebuah paket usaha.

Peranan perusahaan tambang batu bara perlu memiliki program kemitraan, pembinaan wilayah dan lingkungan, program CSR pemberdayaan masyarakat, di Desa Umaq Dian dan antara pemerintah daerah dengan perusahaan tambang serta masyarakat di Kecamatan Tabang harus terjalin kesepatan.

Secara umum kehadiran usaha pertambangan di desa, diakui telah memberikan peran yang sangat signifikan dalam kerangka membangun masyarakat Desa Umaq Dian baik dari sisi pendidikan, kesehatan serta pertanian. Namun disisi lain harus menyadari, bahwa adanya usaha pertambangan dan galian lain yang menggunakan alat berat sudah pasti merusak lingkungan bahkan keberadaan sumberdaya alam tidak diperbaharui (*non renewable resource*) suatu saat akan habis. Kehadiran perusahaan pertambangan belum sepenuhnya memberikan dampak bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tabang secara keseluruhan. Kegiatan industri pertambangan yang masif modal, tidak mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan kurang memberikan *trickle down effect* secara langsung kepada masyarakat di desa.

Secara umum peranan perusahaan belum berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa. Oleh karenanya, setiap dana yang diperoleh dari hasil pertambangan harus dimanfaatkan secara bijak sebagai modal untuk mengembangkan sumber daya manusia dan membangun sektor agribisnis dan agroindustri yang berbasis kerakyatan dalam kerangka pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang berkelanjutan.

Pendidikan, kesehatan dan pertanian menjadi mutlak diperlukan menuju demokrasi desa yang partisipatif. Jika warga desa harus berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, mereka harus memahami betul apa yang hendak diputuskan dan konsekuensi apa yang mungkin timbul dari masing-masing alternatif keputusan yang tersedia. Dalam konteks program CSR warga seharusnya tidak bertindak sebagai penerima bantuan saja akan tetapi memiliki kewajiban ikut terlibat dalam proses perencanaan, mengawasi praktik CSR dan mengevaluasi efektivitas dari program CSR.

Dalam praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan haruslah partisipatif, transparan dan akuntabel. Karena merupakan prinsip yang harus diterapkan dalam praktik CSR untuk menjamin pelaksanaan program CSR yang lebih baik. Menurut Chalid (2005), bahwa prinsip Partisipatif, Transparansi dan Akuntabilitas merupakan aspek penting dalam tata kelola CSR yang lebih baik ke

depan. Pengelolaan CSR diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan Kutai Kartanegara secara umum dan khususnya pembangunan di desa secara berkelanjutan.

Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat di desa diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan persoalan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa saat ini. Sebagai tahap awal, agar implementasi CSR tepat guna dan sasaran, perlu dilakukan proses perencanaan Program CSR secara terpola dan sistematis. Pemerintah Desa dalam mengajukan usulan pembangunan proposal yang berkaitan dengan program CSR dilakukan dengan memperhatikan dokumen perencanaan Desa lima tahunan yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan perlu ada pembatasan bidang pembangunan. Perusahaan dalam pengembangan komunitas lebih diarahkan kepada pelayanan kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, air, listrik dan pengembangan perekonomian rakyat menuju kemandirian. Demikian pula dalam rekrutmen karyawan diharapkan memperhatikan tenaga kerja lokal. Pembangunan sarana dan prasarana untuk internal perusahaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Dengan demikian dalam pemrograman CSR, diupayakan secara maksimal mempertimbangkan kemampuan dari project/ program tersebut untuk mengatasi kesenjangan dan keterbelakangan masyarakat, seberapa besar masyarakat yang mendapatkan manfaat, dan bagaimana keberlanjutan program tersebut. Hasil penilaian program CSR di tingkat kabupaten yang dilakukan Forum MSH-CSR merupakan rekomendasi kelayakan program yang akan diberikan kepada TIM CSR perusahaan. Dengan adanya pemantuan ini dapat melakukan pertukaran pengalaman antar kelompok masyarakat dan perusahaan yang memiliki program sejenis.

Keberadaan aktivitas pertambangan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Indonesia Pratama yang selain mengadakan proyek penambangan batubara sekaligus sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan pembangunan dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa khususnya desa Umaq Dian. Pembangunan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan warga di desa, oleh karena itu perusahaan dalam hal ini perlu memiliki kontribusi dalam bidang pendidikan di desa. Baik dalam bantuan dana langsung ataupun dengan bantuan secara tidak langsung. Di desa umaq kontribusi perusahaan dalam bidang pendidikan pada dasarnya sudah diterapkan hanya saja belum terlalu signifikan, karena mengingat di lokasi sarana pendidikan masih sangat terbatas, hanya terdapat satu SD sedangkan SMP dan SMA berad di Kecamatan Tabang.

Aktivitas CSR yang dijalankan perusahaan tidak selamanya berjalan mulus tanpa kendala. Pada awalnya perlu dilakukan pendekatan terhadap masyarakat dan memahami bagaimana kondisi masyarakat serta apa yang masyarakat butuhkan. baik antara perusahaan dengan masyarakat sebagai satu *stakeholder*,

perusahaan memberikan pemahaman mengenai apa itu tanggung jawab perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi PT. Indonesia Pratama dalam menjalankan aktivitas CSR, yaitu:

1. Kurangnya jumlah CSR Officer di perusahaan PT. Indonesia Pratama, sehingga dalam menjalankan program CSR dalam membangun desa khususnya masyarakat Desa Umaq Dian belum sepenuhnya optimal dan berjalan dengan baik;
2. Terbatasnya anggaran dana untuk kegiatan CSR, anggaran dari perusahaan belum sepenuhnya maksimal diterima masyarakat Desa Umaq Dian, karena anggaran dana yang disediakan masih terbatas, hal ini disebabkan anggaran pembiayaan alat berat yang belum sepenuhnya terlunasi kepada pemilik alat berat, karena selama ini alat sebagian bukan milik perusahaan, selain itu anggaran dalam pembiayaan karyawan seperti gaji dan bonus.
3. Kurangnya kemandirian dan inovasi masyarakat, masyarakat desa cenderung kurang berminat dalam kegiatan penyuluhan, serta usaha dalam pengembangan dan inovasi untuk memperbaiki kekurangan.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan operasional perusahaan, dalam hal ini mengenai kegiatan dan program CSR dari PT. Indonesia Pratama.

Daftar Pustaka

- Bratakusuma, Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Conyeus, Diana .2002. *Perencanaan sosial Dunia Ketiga*. PT.Gramedia. Jakarta
- Efendi, Bacthiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan, Karunia Kalam Semesta*. Yokyakarta
- Gunawan, Adi, 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. CT. Penelitian. Jakarta
- Inayatullah, 2009. *Toward a Non-Western Model of Development*, Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Karl dan Rosenzweg. 2002. *Organisasi dan Manajemen (Edisi 4)*. Bumi Akasara. Jakarta
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Administrasi Pembangunan Perkembangan pemikiran dan praktisnya Di Indonesia*. LP3ES. Jakarta
- Kasali, R. 2013. *Manajemen Public Relations*. Grafiti. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Rival, Vethzal. 2006. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persero. Jakarta.
- Riyadi. 2004. *Perencanaan pembangunan Daerah, Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Gramedia. Jakarta
- Rogers, S. 2012. *Factors. Affecting Morbidity in Emergency General Surgery*.

- Setiawan, D. 2002. *Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia*
- Soekanto, Soejono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali. Jakarta
- Sondang, P. Siagian. 2005. *Administrasi Pembangunan Konsep Dinamis dan Strategi*, PT.Bumi Aksara. Jakarta
-
- 2003, *Manajemen sumber daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Sugandhi, Aca dan Hakim, Rustam. 2007. *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. PT.Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Tjokromidjojo, Bintoro. 2000. *Teori strategi Pembangunan Nasional*. PT.Gunung Agung. Jakarta
- Todaro M. P. 2002. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Usman, Suyanto. 2006. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Adicita. Yogyakarta
- Waddock, Sandra. 2004. *Strategi Pembangunan Nasional*. Raja Grafindo. Jakarta
- Yuwono, Teguh. 2001. *Menajemen Otonomi Daerah: Membangun daerah berdasarkan Paradigma Baru*. Clogapps Diponogoro University. Semarang

Sumber Lain

- Kaghoo, Max Sudirno. 2010. *Teori peran*. Tersedia: <http://kaghoo.blokgspot.com/2010/11/teori-peran>. Diakses 02 Agustus 2015
- Knicz. 2011. Profil Desa. Tersedia: [http / repository.unri.ac.id/xmlui](http://repository.unri.ac.id/xmlui). Bab-2011-profil-desa. Diakses tanggal 23 Maret 2015
- Lia. 2009. Teori peran. Online Tersedia: [http://bidanlia/blokgspot.com/2009/07/05/Teori peran](http://bidanlia/blokgspot.com/2009/07/05/Teori%20peran) .Diakses tanggal 20 Juli 2015